

ANALISIS PENCAPAIAN DAN EVALUASI INDIKATOR MANAJEMEN RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Ahmad Ramadhan

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Rumah sakit dituntut akreditasi minimal tiga tahun sekali untuk meningkatkan mutu pelayanan. Penelitian ini difokuskan pada akreditasi kelompok standar manajemen rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian indikator manajemen RS serta menganalisis dan mendeskripsikan indikator manajemen di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) dengan desain *explanatory sequential*. Subjek penelitian terdiri atas staf farmasi, supervisor unit rekam medik, komite keselamatan pasien dan manajemen resiko klinik, penanggung jawab unit radiologi, pasien rawat inap, karyawan tetap RS, supervisor unit rekam medik, dan kepala bagian keuangan. Data kuantitatif diolah dalam bentuk tabel sederhana, sedangkan data kualitatif diolah melalui tahapan reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan pencapaian indikator manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping belum seluruhnya berdasarkan penilaian terhadap elemen indikator yang telah disepakati. Sembilan indikator yang diteliti baru berupa usulan dari masing-masing unit. Namun, indikator yang diteliti tetap relevan untuk mengukur kebutuhan rumah sakit ini guna meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Hasil penilaian terhadap capaian indikator menunjukkan bahwa batas kadaluwarsa obat

kurang dari 1% sudah tidak relevan dijadikan indikator kemajuan rumah sakit, pelaporan yang diwajibkan, pelaporan insiden keselamatan pasien belum didukung basis data yang kuat, penggunaan USG 4 tidak dapat dijadikan indikator kemajuan suatu rumah sakit, pihak manajemen belum melakukan penilaian secara berkala tentang kepuasan pasien maupun kepuasan staf, data piutang dikumpulkan dan dilaporkan setiap bulan, jumlah pasien jantung dan pembuluh darah tidak menggambarkan detail terkait keberhasilan pelayanannya, pemakaian APD menunjukkan ketidakpatuhan mencapai 30% lebih.

Kata Kunci: *Akreditasi, Indikator Manajemen, Rumah Sakit*

ABSTRACT

Background: *Hospital are obligated to undergo an accreditation once in three years to improve their hospital quality of care. This study focussed in hospital management as a standards component of accreditation. The aim of this study is to evaluate hospital management indicator progress, analyzing the indicator and also described PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's management indicators.*

Method: *This study is using mix method design with explanatory sequential. Participants consist of pharmacist, the head of medical record unit, and the head of financial officer hospital management.*

Result and discussion: *Overall, the data shown that PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's indicator hasn't completely achieved it's targeted. Nine newly researched indicators were proposals from each unit. However, the indicator under study remains relevant for measuring the needs of this hospital in order to improve the quality of patient care and safety.*

Conclusions: *The result of the assessment on the achievement of the indicator showed that the drug expiry limit of less than 1% was not relevant as an indicator of hospital progress, mandatory reporting, patient safety incident reporting has not been supported by a strong data base, the use of 4D ultrasound couldn't be used as an indicator of hospital progress. The management has not conducted periodic assessments of patient satisfaction or staff satisfaction, accounts receivable data were collected and reported monthly, the number of heart and blood vessel patients does not describe the details of the success of their services, the use of PPE shown 30% more non-compliance.*

Key Words: *Acreditation, Management Indicator, Hospital*